

**URGENSI *SIGHAT TA'LIK TALAK* DALAM PERNIKAHAN MENURUT
PENDAPAT PENGHULU DAN PERSPEKTIF MAQOSID SYARIAH
(Studi Kasus Di KUA Kota Semarang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Program Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Syariah



Oleh:

Moch Shofiyul Albab

NIM: 30501602796

**PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSIYAH
JURUSAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2020**

DEKLARASI

Bismillahirrohmanirrahim

Dengan kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu pernyataan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Seluruh data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Semarang, 28 Maret 2020

Penyusun,



Moch. Shofiyul Albab
NIM. 30501602796

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : 2 Eksemplar

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang,

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbing penyusunan skripsi, maka bersama ini saya mengirimkan skripsi saudara:

Nama : Moch Shofiyul Albab

NIM : 30501602796

Judul : **URGENSI SIGHAT TA'LIK TALAK DALAM PERNIKAHAN
MENURUT PENDAPAT PENGHULU DAN PERSPEKTIF
MAQOSID SYARIAH (Studi Kasus Di KUA Kota Semarang)**

Dengan ini saya memohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diajukan (di munaqosahkan).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 7 Maret 2020

Dosen Pembimbing



Dr. H. Rozihan, S.H., M. Ag.



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
 email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

N a m a : **MOCH SHOFIYUL ALBAB**
Nomor Induk : 30501602796
Judul Skripsi : **URGENSI SIGHAT TALIK TALAK DALAM PERNIKAHAN
 MENURUT PENDAPAT PENGHULU DAN PERSPEKTIF MAQASHID
 SYARIAH (STUDI KASUS DI KUA KOTA SEMARANG)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah
 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Senin, 21 Rajab H.
16 Maret 2020 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
 Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyangand gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris Sidang

Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH

Penguji I

Drs. Yasin Arief S., S.H., M.H.

Penguji II

Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., M.A.



Mengetahui
 Dekan

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moch Shofiyul Albab

NIM : 30501602796

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul :

URGENSI *SIGHAT TA'LIK TALAK* DALAM PERNIKAHAN MENURUT PENDAPAT PENGHULU DAN PERSPEKTIF MAQOSID SYARIAH (Studi Kasus Di KUA Kota Semarang)

Adalah benar hasil karya saya sendiri dengan penuh kesadaran bahwa saya tidak plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 28 Maret 2020



Moch Shofiyul Albab
NIM. 30501602796

MOTTO

Niatkan dalam hidup hanya untuk belajar, karena belajar adalah suatu kewajiban bagi seluruh umat manusia baik belajar ilmu duniawi maupun ilmu ukhrowi niscaya engkau akan mendapatkan apa yang kau inginkan.

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَ مَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَ مَنْ أَرَادَ هُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

﴿رَوَاهُ تِرْمِذِي﴾

“Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, barang siapa yang menghendaki kehidupan akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu”.(HR. Tirmidzi)

Karena hanya orang yang berakal yang mampu menjadi pionir pada zaman-nya

عَلَى الْعَاقِلِ أَنْ يَكُونَ عَارِفًا بِزَمَانِهِ

“Seseorang yang mempunyai akal wajib mengetahui kondisi pada zamannya”

(Nabi Ibrahim AS)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil alamin , Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan kenikmatan berupa Islam, iman, kesehatan, dan kekuatan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Kemudian sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi yang agung Muhammad SAW yang diharap syafaatnya di hari kiamat nanti.

Penyusun mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan berfikir dan sehat fisik sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan jenjang sarjana tingkat satu (S1) pada program studi Akhwal Syaksiyah Jurusan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, dengan judul **“URGENSI *SIGHAT TA’LIK TALAK* DALAM PERNIKAHAN MENURUT PENDAPAT PENGHULU DAN PERSPEKTIF MAQOSID SYARIAH (Studi Kasus Di KUA Kota Semarang)”**

Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi ini, penyusun menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga terutama Ayah, Ibu, Kakak, dan adik tercinta. Ayah Moh Choirul Amin dan Ibu Saudah yang senantiasa membimbing, memberikan kasih sayang, memberi dukungan moral dan dukungan

material, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh tanggung jawab.

3. Bapak Ir.H. Prabowo Setiawan, MT., Ph.d. selaku rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Drs. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib. selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Bapak Dr. H. Rozihan, S.H., M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan nasihat dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah mengajarkan ilmu dan membimbing selama perkuliahan.
7. Keluarga besar H.Munasir dan Hj.Sarmi yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan moral, sehingga penyusun dapat menyelesaikan dengan penuh semangat.
8. Seluruh anggota KUA Kecamatan Genuk, KUA Kecamatan Gayamsari dan KUA Kecamatan Pedurungan yang telah berkenan memberikan izin penyusun untuk melakukan penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Abah Kyai Imam Sya'roni yang senantiasa mengasuh, membimbing dan memberikan arahan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan studi S1 di Unissula.

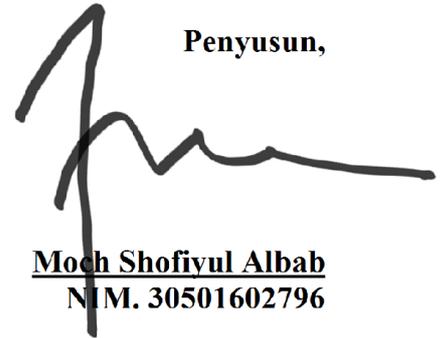
10. Bapak Yuli Preayetno, S.HI., M.H. yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan dukungan kepada penyusun sehingga terselesaikannya tugas akhir di Unissula ini.
11. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Syariah Angkatan 2016 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang terkhusus untuk Abdurrohman, yang telah melewati semuanya dengan kebersamaan, canda tawa, sedih dan gembira.
12. Teman-teman seperjuangan Pon Pes Al-Fattah Terboyo, Al- Kentos Masjid Al-Maimunah 2, Ikaasa Semarang dan Santri Sarang yang selalu memberikan dukungan kepada penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas jasa-jasa mereka, semoga amal baik mereka diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam hal ini penyusun menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dalam kata sempurna, maka dari itu penyusun membuka kritik dan sarannya yang dapat membantu sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan pembaca yang budiman. *Aamiin*.

Semarang, 28 Maret 2020.

Penyusun,



Moch Shofiyul Albab
NIM. 30501602796

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye

ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

◌َ	<i>fath ah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Ḍ ammah</i>	U	U

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ	= <i>Kataba</i>	ذَكَرَ	= <i>ẓukira</i>
فَعِلَ	= <i>fa'ila</i>	يَذْهَبُ	= <i>yazhabu</i>

2. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌ِىَ	<i>fath ah dan ya</i>	Ai	a dan i
◌ِوَ	<i>fath ah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh

كَيْفَ	= <i>kaifa</i>	هُوْلَ	<i>ḥ aula</i>
--------	----------------	--------	---------------

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌ِاَ	<i>fath ah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas

يَ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>Qāla</i>	قِيلَ	<i>Qīla</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

D. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fatḥ ah, kasrah, dan ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbanā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-ḥ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-birr</i>

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badī'u</i>

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'murūna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمِرْتُ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَأَوْ فُؤَالِكَيْلٍ وَ الْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa aful-kaila wal-mīzānā</i>

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ	= <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīmul-Khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i>

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لِلَّذِي بِيكَّةٍ مُبَارَكًا	= <i>lallazī biBakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur’ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil-Qur’ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fath un qarīb</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i>
وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.